



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 2169-2680

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis *Flipbook* Pada Materi Perawatan Wajah Berminyak Secara Manual di SMP Terbuka Cakung 01

Pingki Febri Yanto^{1✉}, Elvyra Yulia², Dwi Atmanto³

Universitas Negeri Jakarta

Email: pingkyfebri28@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Keterbatasan waktu dan media pembelajaran dalam materi perawatan kulit wajah manual di SMP Terbuka Cakung 01 menyebabkan kesulitan dalam proses belajar. Dari hasil analisis kebutuhan, 100% responden setuju jika dilakukan pengembangan modul elektronik interaktif perawatan wajah berminyak secara manual berbasis *flipbook*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan modul elektronik agar dapat menjadi informasi serta referensi untuk peserta didik dan khalayak umum untuk meningkatkan keahliannya dalam perawatan wajah berminyak secara manual. Metode penelitian ini menggunakan *mix method*, yaitu pengumpulan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran yaitu modul elektronik yang termasuk jenis penelitian *Research and Development* (R&D) menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Penelitian pengembangan ini dilakukan melalui proses uji validasi oleh ahli materi dan ahli media, serta uji praktikalitas dan efektivitas peserta didik. Pada penilaian ahli materi I pada tahap I sebesar 85,71% dan pada tahap II sebesar 94,64%. Kemudian, hasil uji validasi ahli materi II sebesar 96,42% sehingga masuk kedalam kategori "Sangat Layak". Sedangkan, skor yang diperoleh dari uji validasi ahli media sebesar 97,91% sehingga masuk kedalam kategori "Sangat Layak". Pada tahap uji praktikalitas yang dilakukan pada siswa kelas VIII A/Terbuka di SMP Terbuka Cakung 01, diperoleh hasil uji coba *One to One* sebesar 93,8% dan uji coba *Field Trial* sebesar 90,19% yang masuk kedalam kategori "Sangat Praktis". Pada tahap uji efektivitas menggunakan *n-gain score* yang dilakukan pada siswa kelas VII A/Terbuka, mendapatkan hasil rata-rata *pretest* sebesar 0,41, rata-rata *posttest* 0,92, dan rata-rata *n-gain score* sebesar 0,83 sehingga masuk kedalam kategori "Tinggi" dengan interpretasi "Efektif". Dengan demikian, modul elektronik interaktif perawatan wajah berminyak secara manual berbasis *flipbook* dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Abstract

Limited time and learning media for the topic of manual facial skin care at SMP Terbuka Cakung 01 have caused difficulties in the learning process. Based on the needs analysis, 100% of respondents agreed that the development of an interactive electronic module on manual oily skin facial care based on flipbook was necessary. The objective of this study is to develop an electronic module that serves as an informative and referential learning medium for students and the general public to enhance their skills in manual facial care for oily skin. This research employs a mixed-method approach, involving both quantitative and qualitative data collection and analysis. The study adopts a Research and Development (R&D) methodology using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation), and is limited to the development phase. The development process includes validation by material and media experts, as well as practicality and effectiveness tests with students. Validation by Material Expert I showed an improvement from 85.71% in the first stage to 94.64% in the second stage. Validation by Material Expert II yielded a score of 96.42%, categorized as "Highly Feasible." The media expert validation resulted in a score of 97.91%, also categorized as "Highly Feasible." Practicality tests conducted with eighth-grade students at SMP Terbuka Cakung 01 showed results of 93.8% in the One-to-One trial and 90.19% in the Field Trial, both classified as "Highly Practical." Effectiveness testing using the n-gain score method on seventh-grade students yielded an average pretest score of 0.41, a posttest score of 0.92, and an average n-gain score of 0.83, falling into the "High" category with an "Effective" interpretation. Therefore, the interactive electronic module on manual oily skin facial care based on flipbook can be considered an effective learning medium.

Keywords: *Learning Media, Electronic Module, Oily Facial Skin Care, ADDIE Model, Flipbook*

PENDAHULUAN

SMP Terbuka Cakung 01 yang berinduk di SMP Negeri 138 Jakarta, memiliki karakteristik siswa yang berbeda dari sekolah regular dan berasal dari latar belakang sosial ekonomi yang beragam dan seringkali mengalami keterbatasan waktu belajar tatap muka (Itchy Aliem Suryaningsih, 2020). Pembelajaran di SMP Terbuka Cakung 01 mengombinasikan *academic skill* dan *vocational skill* yang dikenal sebagai *general lifeskill*. *vocational skill* yang diberikan di SMP Terbuka 1 Cakung adalah bidang tata rias dan kecantikan. SMP Terbuka Cakung 01 juga merupakan salah satu institusi yang berhasil mengadaptasi pembelajaran tata rias kecantikan secara daring, sehingga para siswa memiliki pengalaman belajar secara mandiri menggunakan teknologi.

Sebagai tindak lanjut dari pengalaman pembelajaran daring tersebut, pengembangan e-modul khusus materi perawatan kulit wajah berminyak menjadi langkah strategis

untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Terbuka Cakung 01. Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dena Ritmi Sekar Nugrahaeni (2020), masih terdapat kekurangan signifikan dalam ketersediaan modul pembelajaran yang membahas secara khusus tentang perawatan kulit berminyak, meskipun kebutuhan akan modul ini sangat tinggi.

Meskipun perawatan kulit wajah secara manual sangat penting dalam pembelajaran *lifeskill* di SMP Terbuka Cakung 01, masih banyaknya peserta didik yang kesulitan mempelajari perawatan kulit wajah secara manual. Peserta didik sulit memahami materi perawatan kulit wajah secara manual disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kompleksitas teori dan prosedur perawatan kulit wajah secara manual yang sering kali keliru saat siswa melakukan praktik. Pernyataan ini didukung oleh hasil analisis pendahuluan oleh peneliti, menunjukkan bahwa 80% responden menjawab kesulitan memahami materi perawatan kulit wajah secara manual dan 100% membutuhkan sumber belajar lain selain *power point*.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak mengembangkan e-modul atau modul pembelajaran pada materi perawatan kulit wajah, baik secara umum maupun berbasis teknologi, terutama di tingkat SMK dan perguruan tinggi. Fokus utama dari penelitian tersebut adalah mengembangkan media pembelajaran yang layak, valid, dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran di bidang kecantikan. Namun, hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengembangkan e-modul untuk materi perawatan kulit wajah berminyak bagi siswa SMP, terutama di lingkungan SMP Terbuka yang memiliki karakteristik peserta didik dan kebutuhan pembelajaran yang berbeda dengan sekolah reguler atau SMK.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru *lifeskill* di SMP Terbuka Cakung 01, diketahui bahwa penyampaian materi perawatan kulit wajah berminyak masih terbatas dan belum sepenuhnya mendukung pembelajaran mandiri. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami langkah-langkah perawatan karena keterbatasan alat, bahan, dan media pembelajaran yang dapat diakses fleksibel. Di sisi lain, sebagian besar siswa memiliki perangkat ponsel yang memungkinkan mereka untuk mengakses bahan ajar digital secara mandiri.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan e-modul interaktif berbasis flipbook yang layak dan praktis digunakan sebagai media pembelajaran mandiri pada materi perawatan kulit wajah berminyak secara manual di SMP Terbuka Cakung 01. E-modul ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa

terhadap materi, sekaligus menjadi bekal keterampilan yang berguna bagi masa depan mereka, mengingat sebagian besar berasal dari latar belakang ekonomi terbatas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) sebagaimana disarankan oleh Branch (2009) yang menyatakan bahwa ADDIE merupakan model sistematis dalam pengembangan pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di SMP Terbuka Cakung 01 pada November 2024 hingga Juli 2025 dengan subjek 49 siswa kelas VII dan VIII yang dipilih secara *simple random sampling*.

Pada tahap *Analysis*, peneliti melakukan survei kepada siswa untuk mengidentifikasi kesulitan dalam memahami materi perawatan wajah secara manual. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas siswa memerlukan media pembelajaran tambahan yang interaktif. Hal ini sejalan dengan Arsyad (2011) yang menyatakan bahwa media visual interaktif mampu meningkatkan pemahaman pada materi praktik.

Tahap *Design* melibatkan perancangan e-modul berbasis flipbook dengan menyusun tujuan pembelajaran, materi, dan instrumen evaluasi. Materi diambil dari buku dan jurnal terakreditasi serta diedit melalui Canva dan Heyzine Flipbook. Menurut Pribadi (2009), desain berbasis teknologi digital mampu memfasilitasi pembelajaran mandiri secara efektif.

Pada tahap *Development*, e-modul divalidasi oleh ahli materi dan media. Hasil validasi menunjukkan tingkat kelayakan sangat tinggi dengan skor di atas 90%. Validasi ini mendukung pandangan Direktorat Pembinaan SMA (2017) bahwa e-modul harus memenuhi standar isi, tampilan, dan kompatibilitas.

Selanjutnya, pada tahap *Implementation*, dilakukan uji coba perorangan dan lapangan. Skor rata-rata menunjukkan bahwa e-modul sangat praktis digunakan oleh siswa. Ini sejalan dengan Sa'diyah (2021) yang menyebut flipbook mampu meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah terbuka.

Tahap akhir *Evaluation* dilakukan melalui uji efektivitas menggunakan N-Gain Score, dengan hasil 0,83 yang masuk dalam kategori "tinggi" dan "efektif" (Arikunto, 2009). Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif untuk mengukur kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas e-modul sebagai media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap *Analysis*, peneliti melakukan survei analisis kebutuhan kepada 10 siswa kelas IX A SMP Terbuka Cakung 01 menggunakan Google Form pada November 2024. Survei bertujuan untuk mengidentifikasi kendala dalam pembelajaran, khususnya pada materi tata rias dan kecantikan. Hasil survei menunjukkan bahwa 80% siswa mengalami kesulitan mempelajari materi perawatan kulit wajah manual, dan 90% membutuhkan sumber belajar tambahan selain *PowerPoint*. Sebanyak 50% siswa juga belum memahami konsep perawatan kulit wajah secara manual, dan seluruh responden (100%) menyatakan perlunya media pembelajaran berbentuk modul elektronik.

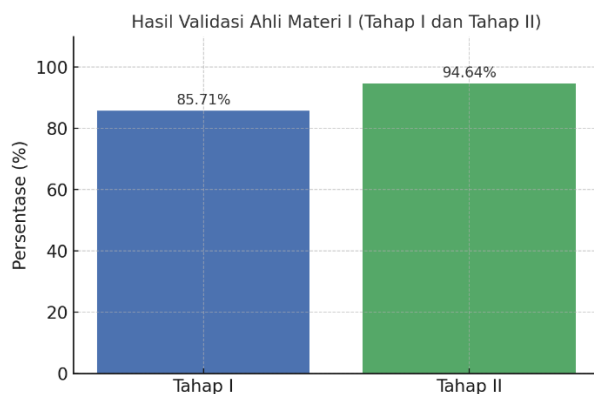
Temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan yang jelas terhadap media pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan e-modul sebagai solusi yang dapat mendukung pembelajaran mandiri, sekaligus menjawab keterbatasan media ajar konvensional yang selama ini digunakan.

Tahap *Design*, dilakukan perancangan e-modul interaktif pada materi perawatan wajah berminyak secara manual. Ada berbagai macam kegiatan yang harus dilakukan antara lain sebagai berikut: (a) Menentukan KI, KD, Tujuan Pembelajaran, dan Indikator Capaian Pembelajaran yang mengacu pada silabus kurikulum Merdeka. (b) Menyusun draft materi e-modul interaktif yang berjudul perawatan wajah berminyak secara manual berbentuk Word dan mengedit e-modul di aplikasi canva sebelum dikembangkan menjadi e-modul interaktif berbasis *flipbook*. Materi diambil dari buku dan jurnal terakreditasi. (c) Menyusun instrument penelitian dengan skala likert 4 jawaban untuk ahli materi yang meliputi aspek: aspek kesesuaian isi, kebenaran konsep, kedalaman dan keluasan materi, aktualisasi dan relevansi, bahasa dan penyajian materi, untuk ahli media yang meliputi aspek: aspek tampilan dan desain, navigasi dan interaktifitas, kualitas media, kompatibilitas, kesesuaian dengan pengguna. (d) Membuat *storyboard*.

Tahap *Development*, dilakukan pembuatan e-modul interaktif yang dikembangkan menggunakan web pengembangan *heyzine flipbook*. Format e-modul interaktif yang dikembangkan sesuai dengan tahap perancangan yang meliputi: cover, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan e-modul, pendahuluan, asesmen awal, E-LKPD, menu materi, materi pembelajaran, asesmen sumatif, kunci jawaban, dan kisi-kisi soal, lampiran lembar program remedial dan pengayaan, glosarium, daftar Pustaka, dan profil pengembang. Setelah selesai dikembangkan, maka akan divalidasi oleh ahli materi, media dan setelah direvisi akan dilakukan uji coba produk perorangan dan lapangan

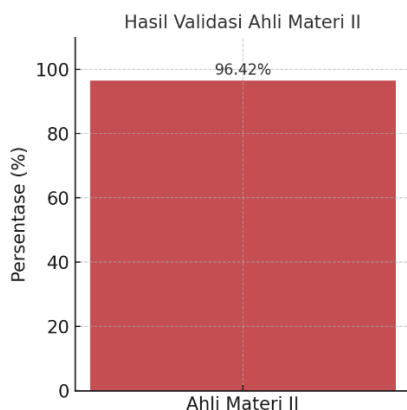
Data Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi I dilakukan oleh Ibu Dr. Nurul Hidayah, M.Pd., sebagai salah satu dosen Tata Rias di jurusan Pendidikan Tata Rias, Universitas Negeri Jakarta dan ahli materi II dilakukan oleh Ibu Meliani, S.Pd., sebagai salah satu guru kelas *lifeskill* di SMP Terbuka Cakung 01. Hasil validasi e-modul interaktif oleh para ahli ditunjukkan pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Presentase Perolehan Skor Ahli Materi I

Pada tahap validasi oleh ahli materi I, modul memperoleh skor sebesar 85,71% yang berdasarkan skala penilaian termasuk dalam kategori "Sangat Layak", namun masih memerlukan beberapa perbaikan sesuai saran dan masukan dari ahli. Setelah dilakukan revisi, skor meningkat menjadi 94,64% dan tetap berada pada kategori "Sangat Layak".

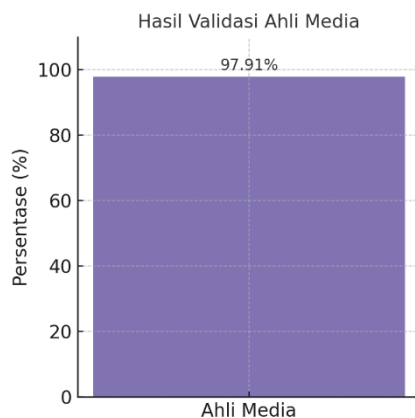


Gambar 2. Presentase Perolehan Skor Ahli Materi II

Selanjutnya, validasi oleh ahli materi II menghasilkan skor sebesar 96,42% tanpa memerlukan revisi, dan termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Dengan demikian, layak untuk digunakan di lapangan dengan beberapa revisi berdasarkan masukan dari para ahli.

Data Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh Ibu Vina Oktaviani, M.T., sebagai salah satu dosen di jurusan Pendidikan Teknik Elektronika, Universitas Negeri Jakarta. Hasil validasi e-modul interaktif oleh para ahli ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Presentase Perolehan Skor Ahli Media

Berdasarkan data hasil validasi ahli media sesuai pada gambar diatas, diperoleh hasil sebesar 97,91% dari skor maksimal 100% dengan kategori produk "Sangat Layak" mengacu pada tabel konversi. Maka kesimpulan validasi ahli media adalah layak digunakan dilapangan tanpa revisi.

Uji Coba Perorangan (*One to One*)

Uji coba perorangan dilakukan di SMP Terbuka Cakung 01 pada kelas VIII A/Terbuka yang terdiri dari 3 orang siswa. Tujuan dari uji coba produk pada kelompok kecil ini untuk mengetahui kekurangan dari produk serta respon siswa terhadap e-modul interaktif yang telah dikembangkan oleh peneliti dan divalidasi oleh ahli materi serta ahli media. Hasil penilaian uji coba perorangan ditunjukkan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Perolehan Skor Uji Coba *One to One*

No.	Nama	Jumlah Skor
1.	Arini Aprilianti M.	60
2.	Nabila Aprilia	55
3.	Aurelia Humairoh	54
Total Skor		169
Presentase		93,8%
Kategori		Sangat Praktis

Penilaian uji coba e-modul interaktif pada perorangan menghasilkan rata-rata keseluruhan skor sebesar 93,8%, dengan kategori produk "Sangat Praktis" mengacu pada tabel konversi. Maka kesimpulan uji coba produk pada perorangan adalah layak digunakan.

Uji Coba Lapangan (*Field Trial*)

Uji coba lapangan dilakukan di SMP Terbuka Cakung 01 pada kelas VIII A/Terbuka yang terdiri dari 26 siswa. Uji coba lapangan digunakan untuk mengidentifikasi kekurangan pada produl awal yang telah dinilai oleh para ahli dan siswa, untuk menguji kembali produk berdasarkan revisi dari uji coba lapangan. Hasil penilaian uji coba lapangan ditunjukkan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Perolehan Skor Uji Coba *Field Trial*

No.	Nama	Skor Total
1.	Jamal Udin	60
2.	Fedrick christopher	54
3.	Rizki Salamun	52
4.	Alfarid Pratama F.	54
5.	Juan Ananda	58
6.	Aida Nur Zahra	51
7.	Wan Nihayah	52
8.	Muhammad Taiz	52
9.	Dyah Ayu Puspita	56
10.	Nur Hayati	51
11.	Syinsyin Jabbar Haq	55
12.	Christiani	55
13.	Fahrain Aprial S.	53
14.	Aldo Pratama	46
15.	Reisna Fathimah A.	57
16.	Fharis Setiawan	55
17.	Bimo Satritama	54
18.	M. Rizki Aidansyah	56
19.	Reza Kiranu Putri	54
20.	Alvee Josias Erupley	54
21.	Mahesa Kurniawan	48
22.	Khamairah	55
23.	Kanaya Destriana P.	56

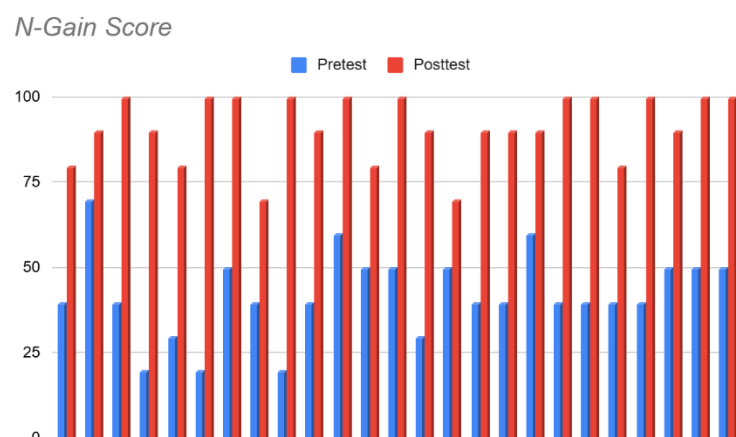
24.	Clip Agustaf	55
25.	Ramdan Gustri A.	54
26.	Ladyana Zahra	60
Total Skor		1407
Presentase		90,19%
Kategori		Sangat Praktis

Penilaian uji coba lapangan pada e-modul interaktif menghasilkan rata-rata keseluruhan skor sebesar 90,19%, dengan kategori produk "Sangat Praktis" mengacu pada tabel konversi. Maka kesimpulan uji coba produk lapangan adalah layak digunakan.

Tahap *Implementation*, Tahap implementasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana modul elektronik dapat digunakan dalam proses pembelajaran secara nyata. Pada tahap ini, modul diuji coba kepada siswa kelas VII A/Terbuka di SMP Terbuka Cakung 01. Siswa mempelajari materi menggunakan e-modul secara mandiri, kemudian dilakukan *pretest* dan *posttest* dengan rumus *N-Gain Score* untuk mengukur peningkatan hasil belajar. Proses ini bertujuan untuk melihat efektivitas modul sebagai media pembelajaran.

Uji Efektifitas (*N-Gain Score*)

Uji efektifitas dilakukan di SMP Terbuka Cakung 01 pada kelas VII A/Terbuka yang terdiri dari 25 orang siswa yang tidak dilibatkan pada uji coba *one to one* dan *field trial*. Pada uji coba ini, peneliti menyebarkan soal *pretest* sebelum menggunakan modul elektronik dan soal *posttest* setelah menggunakan modul elektornik. Uji coba dilakukan dengan 10 pertanyaan dengan tingkat kesulitan yang sama. Hasil penilaian uji coba lapangan ditunjukkan pada Gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. N-Gain Score

Berdasarkan hasil uji coba *N-Gain Score*, peneliti memperoleh persentase sebesar 0,83. Mengacu pada Skala Penilaian, skor tersebut termasuk dalam kategori "Tinggi" dan skor tersebut diinterpretasikan "Efektif". Dengan demikian, modul elektronik yang dikembangkan dinyatakan efektif digunakan sebagai media pembelajaran oleh siswa di SMP Terbuka Cakung 01.

Tahap *Evaluation*, tahap evaluasi dilakukan untuk menilai kelayakan dan efektivitas modul elektronik yang telah dikembangkan. Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif. Evaluasi formatif mencakup validasi oleh ahli materi dan ahli media, sedangkan evaluasi sumatif dilakukan melalui uji kepraktisan dan uji efektivitas terhadap peserta didik. Teknik evaluasi mencakup pemberian angket, *pretest-posttest*, serta analisis data untuk mengetahui sejauh mana modul memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran yang layak, praktis, dan efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitiandan pembahasan mengenai pengembangan e-modul interaktif berbasis *flipbook* pada materi perawatan wajah berminyak secara manual dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk bahan ajar berupa e-modul interaktif pada materi berbasis *flipbook* pada materi perawatan wajah berminyak secara manual untuk siswa kelas VIII SMP Terbuka Cakung 01. E-modul interaktif ini akan berbentuk format HTML. Terdapat gambar, animasi, video dan latihan soal yang mendukung materi pelajaran. Kelayakan e-modul interaktif pada materi perawatan wajah berminyak secara manual Indonesia berdasarkan penilaian ahli materi I pada tahap I sebesar 85,71% dan pada tahap II sebesar 94,64%. Kemudian, hasil uji validasi ahli materi II sebesar 96,42% sehingga masuk kedalam kategori "Sangat Layak". Sedangkan, skor yang diperoleh dari uji validasi ahli media sebesar 97,91% sehingga masuk kedalam kategori "Sangat Layak". Pada tahap uji praktikalitas yang dilakukan pada siswa kelas VIII A/Terbuka di SMP Terbuka Cakung 01, dimana terdapat hasil uji coba *One to One* sebesar 93,8% dan uji coba *Field Trial* sebesar 90,19% yang masuk kedalam kategori "Sangat Praktis". Uji efektivitas produk juga memperoleh hasil rata-rata *n-gain score* sebesar 0,83 sehingga masuk kedalam kategori "Efektif". Kedua, Diharapkan agar e-modul dapat dimanfaatkan secara lebih luas dalam proses pembelajaran, terutama untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi kecantikan yang aplikatif. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan materi serupa untuk jenis perawatan kulit lainnya, sehingga memperluas referensi belajar bagi peserta didik. Diharapkan pula hasil

penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi pengembang media pembelajaran lainnya agar terus berinovasi dalam menciptakan bahan ajar yang adaptif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, Y. (2023). Buku modul elektronik. Jakarta: CV. Laskbang Grafika.
- Arikunto, S. (2009). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi).
- Arsyad, A. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Branch, R. M. (2009). Instructional design: The ADDIE approach. Springer.
- Direktorat Pembinaan SMA. (2017). Panduan praktis penyusunan e-modul pembelajaran. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Indrayani, Emi., dkk (2016). Modul Tata Kecantikan Kulit.. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Kustanti, Herni., Prihatin, Pipin Tresna., Wiana, Winwin. (2008). Tata Kecantikan Kulit Jilid 1: Perawatan Wajah Manual. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Nugrahaeni, Dena Ritmi Sekar. (2020). Analisis Kebutuhan Modul Pembelajaran Dalam Mata Kuliah Perawatan Kulit Wajah Manual di Program Studi Tata Rias. Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Era Revolusi Industri 4.0, 3(1). 60-62.
- Pribadi, R. B. A. (2009). Model-Model Desain Sitem Pembelajaran. Dian Rakyat – Jakarta.
- Rahmiati. (2023). Perancangan Dan Implementasi E-Modul Berbasis Meta Kreatif Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Pada Pembelajaran Penelitian Tata Rias Dan Kecantikan.
- Sa'diyah, S. (2021). Pengembangan e-modul berbasis flipbook menggunakan FlipHTML5 untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Jurnal Ilmu Pendidikan, 7(3), 112-120.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan: Research and Development (R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian & Pengembangan. Bandung : Alfabeta
- Suryaningsih, Itchy Aliem. (2020). Evaluasi Program Pelaksanaan Pembelajaran Pada SMP Terbuka Cakung 1 Yang Berinduk Di SMP N 138 Jakarta. Sarjana Thesis Respository, Universitas Negeri Jakarta.
- Sukarmini, D. (2019). Modul Perawatan Wajah Manual. Bandung: Deepublish.

Supiani, Titin. (2022). Perawatan Kulit Wajah. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Setiawati, E. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Dasar Kecantikan Kulit Siswa Kelas X Program Keahlian Tata Kecantikan. Jiip: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran.